

## BAB VI

### EVALUASI DESAIN

#### 6.1 Kesimpulan

Rancangan dari Pasar Tradisional Wisata Sentul merupakan pasar yang di desain dengan konsep pasar tradisional wisata dengan pendekatan *green building* yang mengacu pada kriteria GBCI, tolak ukur yang di gunakan dari GBCI adalah *appropriate site development* dan *indoor health and comfort*. Massa bangunan memiliki 3 buah massa dengan pertimbangan dari orientasi matahari, angin, dan *view* dengan karakteristik:

1. Orientasi massa mengikuti arah matahari cahaya pagi di *azimuth*  $50.34^{\circ}$  sampai dengan  $66.11^{\circ}$ ,  $78.92^{\circ}$  sampai dengan  $88.22^{\circ}$ , dan  $112.67^{\circ}$  sampai dengan  $117.2^{\circ}$ , dan mendapatkan keseluruhan cahaya sore di *azimuth*  $298.27^{\circ}$  sampai dengan  $304.04^{\circ}$ ,  $273.99^{\circ}$  sampai dengan  $276.87^{\circ}$ , dan  $246.1^{\circ}$  sampai dengan  $247.72^{\circ}$ .
2. *Landscape* perancangan akan di rancang dengan menyediakan area hijau sebesar dengan luas kofesien dasar hijau 1534,3 atau 40,1% termasuk Area *softscapenya*  $848 \text{ m}^2$  atau 22,2% dan akan di tanami tanaman lokal seperti pohon Angsana dan pohon Tanjung.
3. Tata ruang bangunan di rancang dari kebutuhan ruang yang membutuhkan cahaya matahari pagi dan sore hari selain itu juga dari pertimbangan integritas antar ruang yang baik.
4. Selubung bangunan pada rancangan akan menggunakan banyak bukaan jendela-jendela besar untuk mendapatkan nilai *view* keluar bangunan sebesar 75% dan untuk mengurangi cahaya matahari di gunakan *performed* metal sebagai menghalau matahari pada posisi siang hari kemudian untuk memasukan angin kedalam bangunan di gunakanlah *roaster* pada bangunan yang tertutup.
5. Struktur dan Infrastruktur untuk strukturnya sendiri menggunakan sitem grid dan dilatasi kemudian untuk infrastrukturnya terdapat sitem keamanan

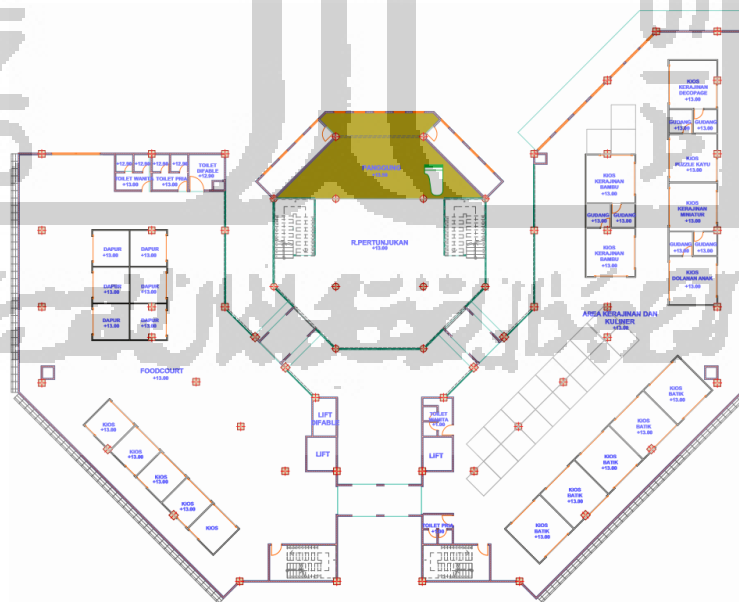
bangunan untuk penanggulangan bencana kebakaran, dan sensor-sesor pendeteksi kadar Co2 di dalam bangunan.

## 6.2 Saran

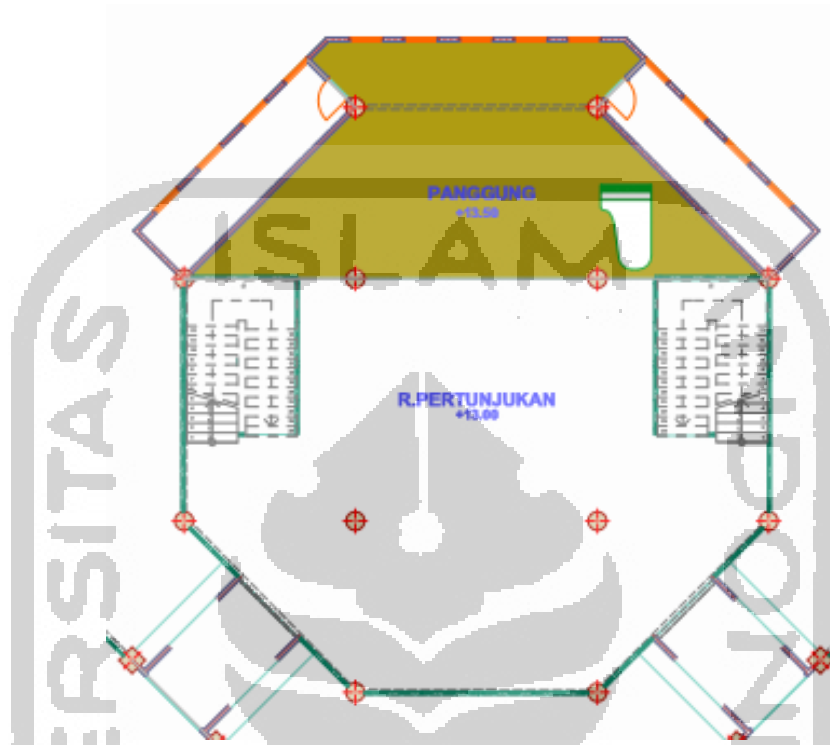
Rancangan dari Pasar Tradisional Wisata Sentul mendapatkan beberapa kritik dan saran pada saat evaluasi untuk menjadikan laporan ini baik untuk di baca dan dapat dijadikan sebagai bahan refrensi untuk tugas akhir selanjutnya. Berikut adalah saran-saran yang sudah di perbaiki oleh penulis.

### 6.2.1 Penambahan Ruang Pertunjukan

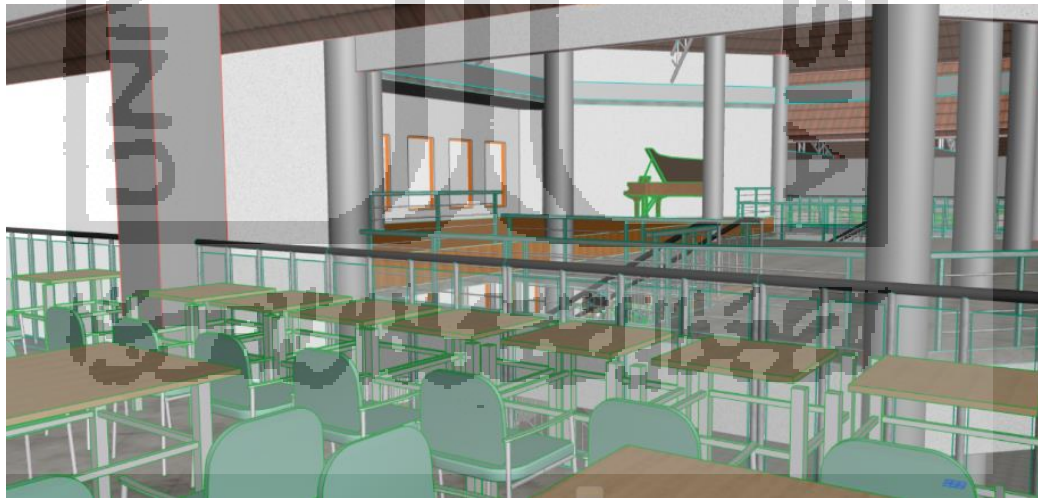
Pada rancangan ini penambahan ruang pertunjukan dibutuhkan untuk daya tarik wisatawan dan juga dapat dijadikan sebagai tempat berinteraksi sosial. Pada konteks ini penambahan fungsi ruang sebagai ruang pertunjukan akan di tempatkan pada lantai 3 dimana tempat tersebut adalah zona wisata, kemudian ruang pertunjukan akan di tempatkan di tengah yang juga sebagai lobby lantai 3. Ruang pertunjukan yang berebeda masa dengan area kerajinan dan tempat makan akan dapat dapat koneksikan dengan cara memberikan bukaan di setiap sisi sehingga massa bangun tidak ada yang terhalang oleh selubung bangunan sehingga dapa di saksiakan dari penjuru bangunan.



Gambar .6.1 Denah Ruang Pertunjukan



Gambar .6.2 Detail Ruang Pertunjukan



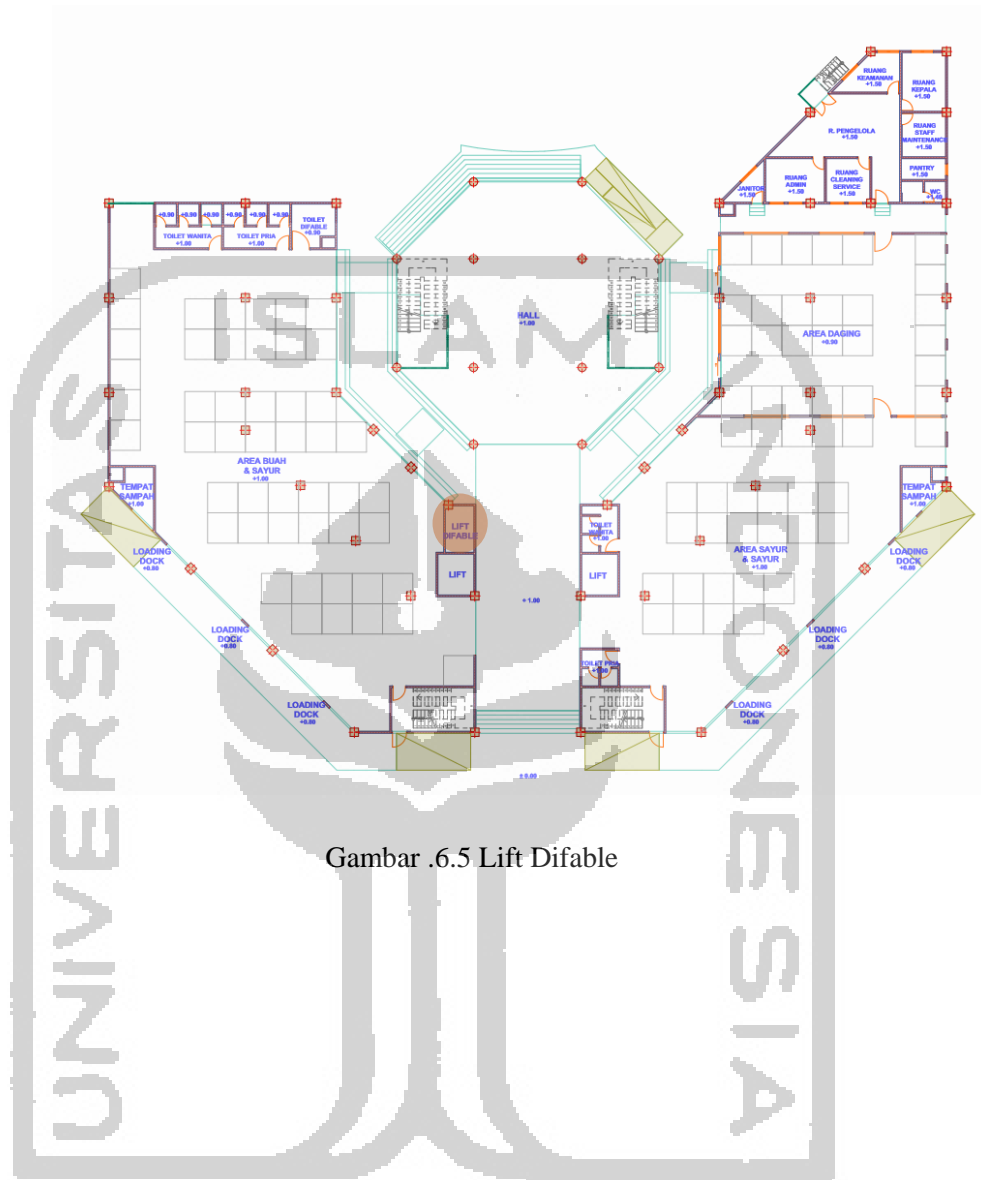
Gambar .6.3 Perespektif Ruang Pertunjukan 1



Gambar .6.4 Perespektif Ruang Pertunjukan 2

### 6.2.2 Lift *Difable* dan Lift Barang di Pisah

Pada rancangan sebelumnya lift barang juga di gunakan sebagai lift untuk difable setelah melakukan evaluasi lift barang dan lift difable harus di pisah dan memiliki fungsinya masing-masing. Dalam konteks ini pada bangunan yang di rancang akan di tambahkan lift sebagai akses khusus bagi difable. Lift difable berada pada massa sebelah barat berdekatan dengan lift barang.

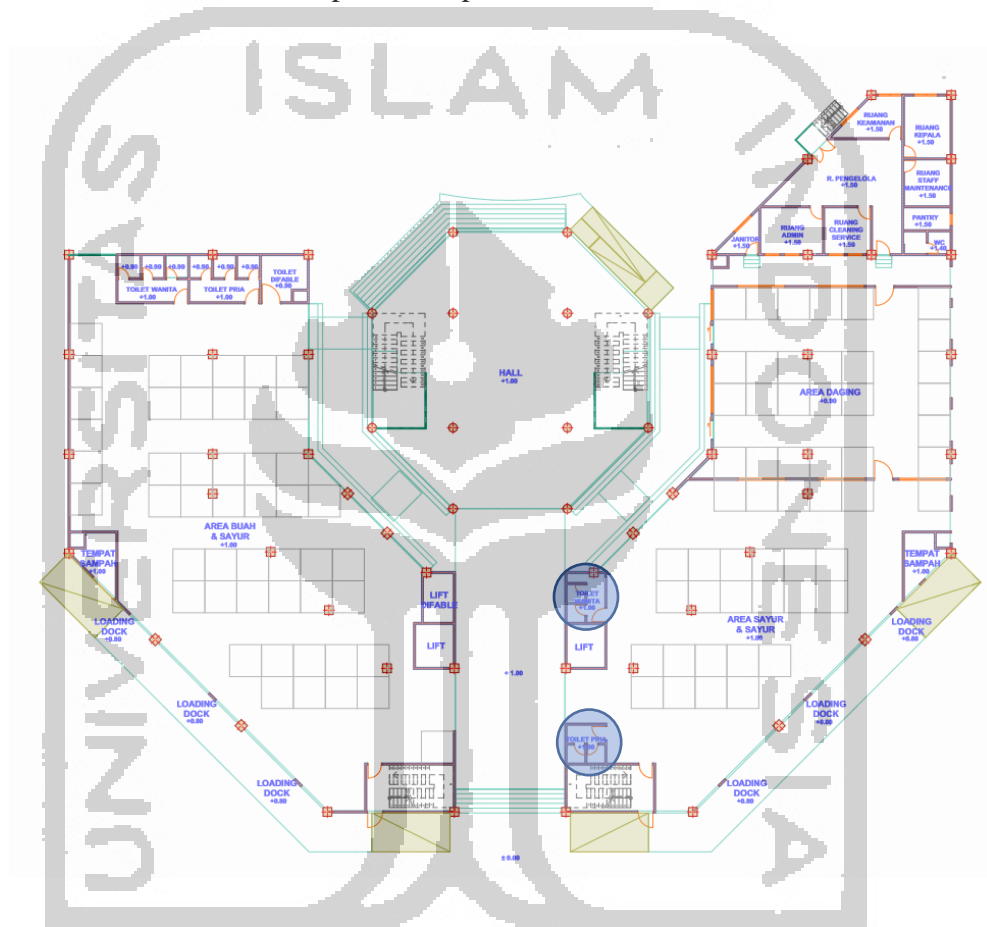


Gambar .6.5 Lift Difable

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

### 6.2.3 Toilet Terdapat di Massa Timur dan Barat

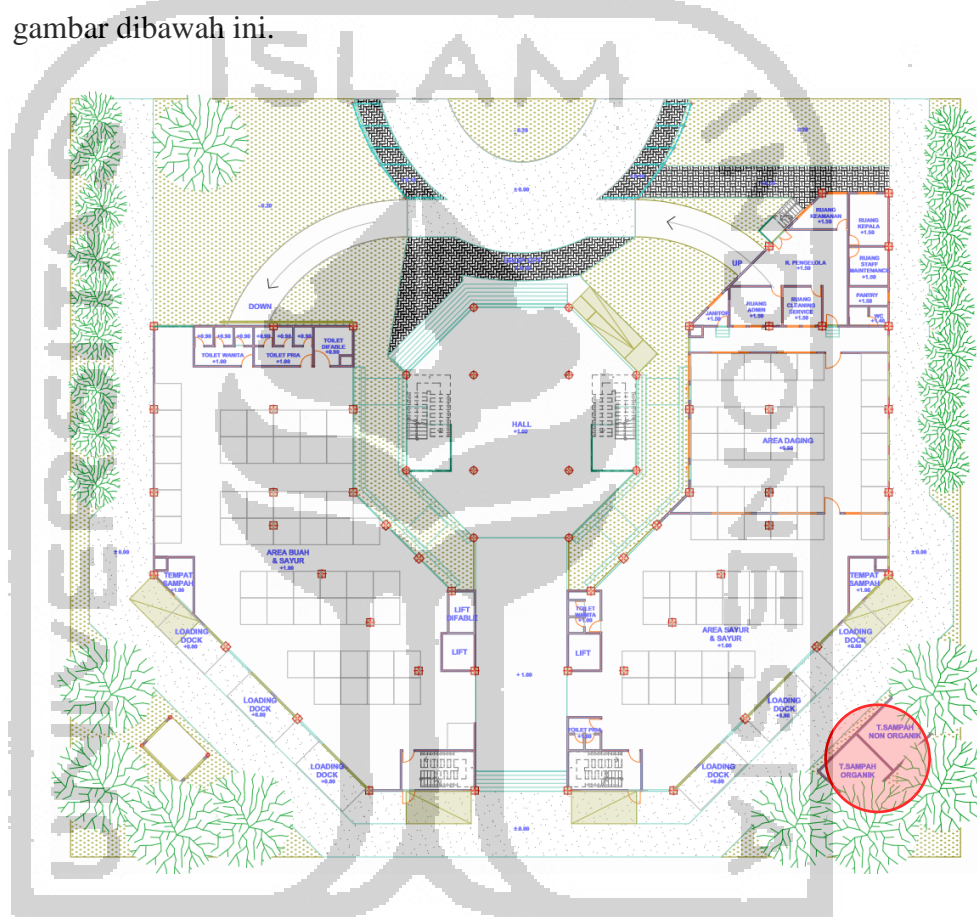
Pada rancangan sebelumnya toilet hanya terdapat di massa sebelah barat dan setelah melakukan evaluasi maka pada massa sebelah timur juga di butuhkan. Dalam konteks ini maka toilet di tambahkan pada massa sebelah timur baik toilet wanita maupun toilet pria.



Gambar .6.6 Toilet di Massa Bangunan Sebelah Timur

### 6.2.4 Tempat Penampungan Sampah Berada di Luar Bangunan

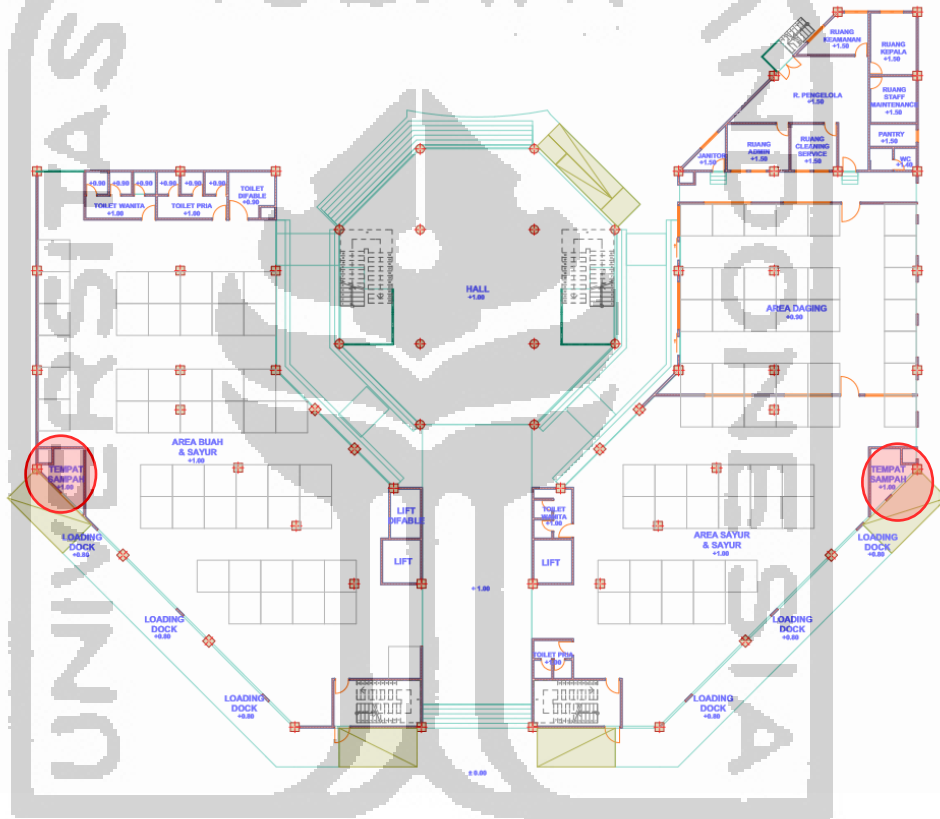
Pada rancangan sebelumnya tempat penampungan sampah berada di dalam bangunan dan setelah melakukan evaluasi penempatan penampungan sampah di dalam bangunan sangat tidak efisiensi maka dari itu tempat penampungan sampah di tempatkan di luar bangunan yang dapat di lihat pada gambar dibawah ini.



Gambar .6.7 Penampungan Sampah Diluar Bangunan

### 6.2.5 Shaft Sampah Terdapat di Massa Sebelah Timur dan Barat

Pada rancangan sebelumnya shaft sampah hanya berada pada massa sebelah barat dan setelah melalui evaluasi penempatan shaft sampah hanya pada massa sebelah barat di rasa kurang dan susah di akses jika dari massa seblah timur maka shaft harus di tambah pada bagian massa sebelah barat seperti gambar di bawah ini.

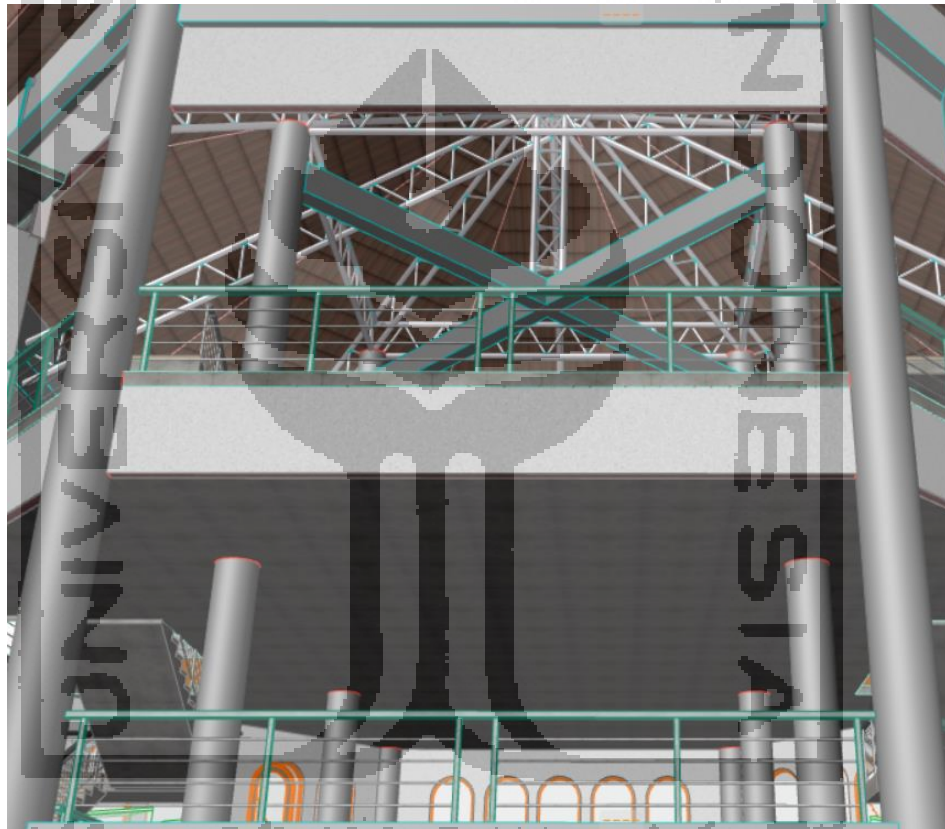


Gambar .6.8 Shaft Sampah



### 6.2.6 Selubung Bangunan

Pada rancangan sebelumnya bangunan menggunakan selubung bangunan berupa curtain wall, dan setelah melakukan evaluasi penggunaan Curtain Wall kurang tepat untuk di aplikasikan pada bangunan pasar tradisional, maka dari itu Curtain Wall pada bangunan akan di ganti dengan menggunakan railing sehingga bangunan akan lebih terbuka yang akan membuat rancangan sesuai dengan konsep pasar tradisional.



Gambar .6.9 Prespektif Massa Bangunan Tengah